Aliran kebatinan perjalanan dan tanggapan masyarakat di Desa Gesikan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

Oleh
Binti Farida
E02393071

Pembimbing
M. Akrim

Abstrak

Pada tahun 1960 Mbah Kasan Rejo dan Ki Dalang Murdiat dari Kendal Bulur Boyolangu, membawa ajaran aliran Kebatinan Perjalanan ke wilayah Kecamatan Pakel tepatnya di desa Gesikan. Dengan tujuan demi terciptanya kerukunan di dalam hidup kita agar manusia mengabdi kepada kewajibannya untuk manunggal dengan Tuhan Yang Maha Esa (sepi ing pamrih rame ing gawe, memayu hayuning bawana). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1. Apa dan bagaimana Aliran Kebatinan Perjalanan itu. 2. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan Aliran Kebatinan Perjalanan tersebut, sehingga masih terus diikuti. 3. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan. Metode pembahasannya menggunakan metode deduktif, metode induktif, sedangkan metode analisa datanya menggunakan metode diskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Aliran Kebatinan Perjalanan adalah suatu ajran yang lebih mementingkan urusan batin dalam menjalin hubungan dengan Tuhannya tanpa perantara dan untuk mewujudkan tujuannya itu harus dijalani. 2. Aliran Kebatinan Perjalanan lahir batin dalam masyarakat yang belum begitu memahami akan ajaran agama Islam, sehingga ikut mempelajari kebatinan yang mereka anggap lebih mudah. 3. Keberadaan aliran ini ditanngapi dengan baik oleh masyarakat Desa Gesikan, karena selama ini dinilai tidak pernah mengganggu atau membuat kekacauan yang dapat merusak keamanan maupun kerukunan antar umat beragama di Desa Gesikan.

Kata Kunci : Aliran Kebatinan Perjalanan, tanggapan masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id